

**PAGANG DI KALANGAN NELAYAN MASYARAKAT  
KOTO NAN DUO KECAMATAN BATANG KAPAS  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

*Skripsi*

*Diajukan untuk salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan  
departemen sosiologi fakultas ilmu sosial universitas negeri padang*



**Oleh:**

**Imraatul Khairani**

**18058144**

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**


**PAGANG DI KALANGAN NELAYAN MASYARAKAT KOTO NAN  
DUO KECAMATAN BATANG KAPAS  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Nama** : Imraatul Khairani  
**NIM/TM** : 18058144/2018  
**Program Studi** : Pendidikan Sosiologi  
**Departemen** : Sosiologi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

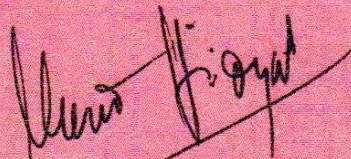
**Padang, November 2022**

**Mengetahui  
Dekan FIS UNP**

**Disetujui Oleh,  
Pembimbing**



**Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum**  
NIP. 19610218 198403 2 001



**Muhammad Hidayat, S.Hum, S.Sos., MA**  
NIDN 0028068203

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Selasa Tanggal 8 November 2022**

**PAGANG DI KALANGAN NELAYAN  
MASYARAKAT KOTO NAN DUO KECAMATAN  
BATANG KAPAS KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Nama : Imraatul Khairani**

**NIM/TM : 18058144/2018**

**Program Studi : Pendidikan Sosiologi**

**Departemen : Sosiologi**

**Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, November 2022**

**TIM PENGUJI**

**NAMA**

**TANDA TANGAN**

**1. Ketua : Muhammad Hidayat, S.Hum.,S.Sos.,MA**

**1.**

**2. Anggota : Drs. Emizal Amri M.Pd,M.Si**

**2.**

**3. Anggota : Erda Fitriani, S.Sos.,M.Si**

**3.**

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Imraatul Khairani  
NIM/TM : 18058144/2018  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

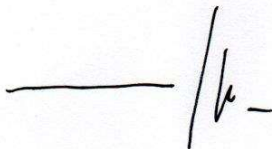
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “ *Pagang Di Kalangan Nelayan Masyarakat Koto Nan Duo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan* ” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2022

**Mengetahui,**  
Ketua Departemen Sosiologi

Saya yang menyatakan



**Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si**  
NIP.19731202 200501 1 001



**Imraatul Khairani**  
NIM.18058144

## ABSTRAK

**Imraatul Khairani, 18058144/2018. *Pagang Di Kalangan Nelayan Masyarakat Koto Nan Duo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2022.***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa pemilik bagan melakukan *pagang* terhadap anak bagan dan dampak yang timbulkan *pagang* di Nagari Koto Nan Duo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini menarik untuk diteliti karena pada penelitian ini mengkaji relasi kerjasama, hubungan saling percaya, antara pemilik bagan dan anak bagan yang membuat anak bagan terikat pekerjaan dengan pemilik bagan, yang menyebabkan anak bagan tidak bisa bekerja dengan pemilik bagan lainnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus intrinsik. Teknik pemilihan informan yaitu *purposive sampling* dengan informannya yaitu Pemilik bagan dan anak bagan serta masyarakat sekitar pantai Koto Nan Duo. Pengumpulan data dengan teknik observasi non partisipasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan Mengapa pemilik bagan melakukan *pagang* terhadap anak bagan di Nagari Koto Nan Duo Kecamatan Batang Kapas ada lima: (1) Untuk pengikat pekerjaan antara pemilik bagan dengan anak bagan, (2) Supaya pengoperasian bagan milik pemilik bagan lancar, (3) Sebagai strategi supaya tidak kalah saing dengan bagan lain, (4) Lebih menguntungkan pemilik bagan, (5) Mempererat kerjasama antara pemilik bagan dengan anak bagan. Serta mengenai dampak positif dan negatif *pagang* bagi pemilik bagan maupun anak bagan.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pagang Di Kalangan Nelayan Masyarakat Koto Nan Duo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan*”, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Universitas Negeri Padang

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat Berdasarkan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan semangat kekuatan, kesehatan, akal dan pikiran, serta mengabulkan do'a penulis sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orang tuaku yang sangat saya cintai, Abang dan kakak saya yang terkasih, Kepada adik-adik saya yang tersayang, saya persembahkan karya ini sebagai bakti dan rasa terimakasih saya yang tiada batas.
3. Bapak Dr. Eka Vidya putra, S.sos., M.Si. sebagai Kepala Departemen Sosiologi dan Ibu Erda Fitria, S.sos. ,M.Si .selaku Sekretaris Departemen Sosiologi.

4. Bapak Muhammad Hidayat, S.Hum., S.Sos., MA., sebagai dosen., sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, referensi, nasehat, serta ilmu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketabahan.
5. Bapak Drs. Emizal Amri, M.Pd., dan Ibu Erda Fitria, S.sos., M.Si., Lia Amelia S.sos., M.Si., sebagai Penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Reno Fernandes, S.Pd, M.Pd. sebagai dosen Pembimbing Akademik penulis yang memberikan masukan dalam skripsi ini.
7. Segenap *civitas* akademik Kampus Universitas Negeri Padang, Dosen, Staf, Karyawan dan seluruh mahasiswa semoga tetap semangat menjalankan aktivitas di kampus Universitas Negeri Padang
8. Seluruh Informan penelitian yang telah memberikan kemudahan penulis dalam mencari informasi dan data penelitian dengan baik.
9. Terimakasih kepada seluruh teman teman yaitu Nita Puspita Sari, Monika Sesilia Agatta, Ariyanti Nurharli, Reka Zulvia, Weni Astuti, Nailia Nafisa, Elvina Rusma Nengsih, Citra Novelia, Dwi Ranti Oktadeli Sutia yang telah mendengarkan keluh kesah penulis selama membuat skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh Berdasarkan kesempurnaan, dalam rangka penyempurnaan isi skripsi penulis mengharapkan sumbangan pikiran para pembaca berupa kritik dan saran yang bermanfaat bagi yang membaca dimasa yang akan datang. Mudah-mudahan karya yang sederhana ini akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas

sumber daya manusia dalam mencapai cita-cita dan masa depan. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Padang, Oktober 2022**

**Imratul Khairani  
18058144**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	9
B. Penjelasan Konseptual .....	13
D. Kerangka Berpikir.....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	21
B. Pendekatan dan Tipe Penelitian.....	21
C. Teknik Pemilihan Informan Penelitian.....	22
D. Pengumpulan Data.....	23
E. Triangulasi Data .....	24
F. Analisis Data.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	29
B. Hasil Temuan .....	34
a. Temuan Umum.....	34
1. Sejarah Pagang .....	34
2. Kisah Pemilik Bagan .....	39
3. Kisah Anak Bagan .....	43
4. Pengoperasian Bagan di Koto Nan Duo .....	44
5. Sistem Pembagian Hasil Bagan.....	45
6. Proses <i>Pagang</i> di Koto Nan Duo.....	46
b. Temuan Khusus.....	48
1. Alasan Pemilik Bagan Melakukan Pagang Terhadap Anak Bagan.....	48
2. Dampak Positif Dan Negatif Pagan Bagi Pemilik Bagan Dan Anak Bagan.....	56
C. Analisis Hasil Temuan dan Pembahasan.....	75
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	81

B.    Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Jumlah Dan Pertumbuhan Penduduk Nagari Koto Nan Duo

Table 4.2 Sex Ratio Penduduk Nagari Koto Nan Duo

Tabel 4.3 Distribusi Jumlah Pria Dan Wanita Nagari Koto Nan Duo

Table 4.4 Jumlah Lahan Produktif/ Lahan Non Produktif Nagari Koto Nan Duo

Tabel 4.5 Mata Pencaharian Kampung Nagari Koto Nan Duo

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Peta Nagari Koto Nan Duo Gambar 4.2 Bagan Di Nagari Koto Nan  
Duo

Gambar 4.3 pemilik Bagan Melakukan Pagang Terhadap Anak Bagan

Gambar 4.4 Hasil Tangkapan Yang Didapat Anak Bagan

Gambar 4.5 Kerjasama Anak Bagan

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Informan

Lampiran 2. Pedoman Observasi

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Kantor Wali Nagari Koto  
Nan Duo

Lampiran 6 Dokumentasi Saat Penelitian Di Lapangan

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Istilah *pagang* termasuk dalam istilah tradisional yang hanya di pakai oleh masyarakat Minangkabau. Dalam kamus bahasa Minang *pagang* terdiri dari beberapa kosa kata yaitu *dipagang*, *bapagang*, *mamagang*, serta *tapagang*. Adapun istilah *pagang* jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia artinya “pegang” sedangkan *dipagang* artinya dipegang, *bapagang* artinya dipegang, *mamagang* artinya memegang, serta *tapagang* artinya terpegang (Rusmali et al., 2020).

Dalam prinsip nelayan Koto Nan Duo yang *mamagang* anak bagan bagan baik yang baru masuk maupun yang sudah lama bekerja adalah pemilik bagan atau *induk samang*, artinya pemilik bagan tersebut telah memegang kendali anak bagan yang membuat anak bagan tersebut terikat pekerjaan dengan pemilik bagan. Sehingga dalam hal ini jika pemilik bagan telah *mamagang* anak bagan baik yang baru masuk maupun yang sudah lama bekerja, maka anak bagan tersebut telah terpegang atau menjadi anggota dan anak buah pemilik bagan dan bekerja sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati.

Dalam *pagang* yang dilakukan antara pemilik bagan dengan anak bagan terjadinya pertukaran sosial yang menyebabkan anak bagan terikat kesepakatan pekerjaan dengan pemilik bagan dan tidak bisa bekerja dengan pemilik bagan lainnya. Pertukaran sosial merupakan hubungan sosial, minimal

antara dua individu atau kelompok yang tidak hanya melibatkan materi, melainkan merupakan pertukaran non materi yang lazimnya terjadi dalam sebuah hubungan sosial.

Salah satu ciri pertukaran sosial adalah *cost* dan *reward*. Dalam berinteraksi manusia selalu mempertimbangkan *cost* (biaya dan pengorbanan) dengan *reward* (penghargaan atau manfaat yang diperoleh dari interaksi tersebut (Machmud, 2015). Pada prinsipnya pertukaran sosial berdasarkan transaksi ekonomi dimana orang menyediakan barang atau jasa dan sebagai imbalannya adalah memperoleh barang atau jasa yang diinginkan.

Pertukaran sosial untuk memenuhi kebutuhan hidup juga tidak terlepas dari masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada sektor kelautan. Salah satunya yaitu masyarakat yang bekerja sebagai nelayan. Hal tersebut dapat dilihat pada masyarakat Koto Nan Duo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Di Nagari Koto Nan Duo, pertukaran sosial terjadi dalam *pagang* yang dilakukan antara pemilik bagan dengan anak bagan.

Menurut masyarakat Koto Nan Duo *pagang* merupakan sebuah pengikat atau *pangikek* hubungan kerja antara *induak samang* dengan anak bagan baik yang baru masuk maupun yang sudah lama bekerja. Anggota bagan tersebut telah menjadi bagian dan terikat kesepakatan pekerjaan dengan pemilik bagan. Kesepakatan yang terjadi antara pemilik bagan dengan anak bagan semacam komitmen tidak tertulis yang apabila mereka melanggar komitmen tersebut akan ada konsekuensi-konsekuensi tertentu yang akan

mereka terima dan komitmen yang tidak tertulis itulah yang membuat anak bagan bisa melanjutkan kehidupan mereka dan pemilik bagan dapat mengembangkan usaha mereka. Adapun pengikat yang digunakan pemilik bagan untuk *mamagang* anggota bagan yang baru masuk adalah dengan memberikan sejumlah uang Rp1.000.000,00 – 5.000.000,00 kepada anak bagan tersebut. Adapun bagi anak bagan yang sudah lama bekerja dengan *induk samangnya*, maka bentuk *pagang* yang diberikan ada juga berupa uang dan juga sembako.

Jaringan kerja yang terjalin antara juragan dan anak bagan diibaratkan dengan jaring laba – laba yang berkaitan satu sama lain. Jaring yang terkonsentrasi untuk melakukan kerjasama antar individu dan kelompok sehingga membentuk norma saling percaya dalam melakukan pekerjaan menangkap ikan di laut (Putri, 2020). Istilah *pagang* ini disamakan dengan sebuah istilah jaringan kerja yang terjalin antara pemilik bagan dengan anak bagan. Dalam hubungan kerja ini terdapatnya perjanjian kerja tidak tertulis yang dilandasi rasa saling percaya antara pemilik bagan dengan anak bagan. Adapun rasa saling percaya ini sudah tercipta karena telah diikat dengan kedekatan hubungan emosional yang begitu erat, misalnya mereka diikat oleh hubungan *sasuku* ataupun hubungan kesamaan daerah asal.

Di Nagari Koto Nan Duo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan, jaringan kerja yang terjalin antara pemilik bagan dengan anak bagan biasa disebut *Pagang*. *Pagang* merupakan sebuah jaringan kerja yang terjadi antara pemilik bagan dengan anak bagan sehingga terciptanya sebuah ikatan



kerja tidak tertulis antara pemilik bagan dengan anak bagan. Ikatan kerja tidak tertulis ini dilandasi oleh rasa kepercayaan yang tinggi pemilik bagan terhadap anak bagannya. Adapun *pagang* ini sebagai bentuk pertolongan pemilik bagan terhadap anak bagan, Jadi hasil *pagang* bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga nelayan jika bagan tidak memperoleh hasil atau bagan pada masa paceklik ikan (sepi ikan). Penelitian tentang *pagang* sudah banyak dilakukan, akan tetapi pada penelitian terdahulu belum ada yang membahas mengenai *pagang* di kalangan nelayan. Pada penelitian ini dicantumkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, yang mempunyai keterkaitan, berikut ini akan diulas beberapa hasil penelitian tersebut.

*Pertama*, Fuad Kusuma Hidayat pada tahun 2016 yang meneliti tentang Pola Interaksi Dan Perilaku Pertukaran Kelompok Nelayan TPI Udang Jaya Desa Keburuhan Kecamatan Ngombol, Purworejo. Temuan penelitiannya adalah bahwa dalam keseharian kehidupan kelompok nelayan Udang Jaya terjalin hubungan interaksional antar anggota serta anggota dengan kelompok yang sifatnya primer, pola pola hubungan yang timbul dalam keseharian kehidupan kelompok nelayan Udang Jaya berupa hubungan pekerjaan yang didasarkan pada relasi kerja yang mengarah pada pertukaran ekonomi, serta hubungan sosial yang didasarkan pada relasi sosial yang mengarah pada pertukaran sosial (Fuad Kusuma Hidayat, 2016).

*Kedua*, Rismawati 2017 yang meneliti tentang Pertukaran Dan Hubungan Sosial Di Kalangan INA-INA. Temuan penelitiannya adalah

adanya pola hubungan kerjasama di kalangan sesama pedagang, hampir semua pedagang di pasar mempunyai hubungan khusus yang bersifat pribadi terpelihara dan berproses lewat hubungan-hubungan ketetanggaan, pertemanan, maupun keakrabatan. Kasus-kasus yang terjadi menunjukkan adanya proses pertukaran. Relasi pertukaran ini menjadi unsur pengikat pelaku-pelaku yang terlibat dalam hubungan kerjasama di kalangan INA-INA. Melalui relasi pertukaran jaringan ini jaringan kerjasama yang terbentuk, dan menampakkan peta jaringan sosial dalam hubungan kerjasama di kalangan *ina-ina* (Rismawati, 2017).

*Ketiga*, Putri pada tahun 2020 yang meneliti tentang Hubungan Kerja Antara Juragan Dan Anak Bagan Dalam Kehidupan Nelayan. Temuan penelitiannya adalah mengungkapkan sisi lain dari kehidupan nelayan, terutama nelayan buruh yang hanya bermodalkan tenaga beserta alat pancing sederhana, hanya menggantungkan penghidupannya pada seorang juragan selaku pemilik bagan. Maka bahwa hubungan antara juragan dan anak bagan mengandung unsur eksploitasi dan dominasi. Tetapi pola hubungan patron-klien lebih halus dan tak terlihat. Klien (anak bagan) tidak merasa adanya eksploitasi tersebut, karena pemberian bantuan berupa utang dari juragan jauh lebih besar dan berlangsung intensif serta dalam jangka panjang (Putri, 2020).

*Keempat*, Peni Susanti pada tahun 2017 yang meneliti tentang Pola Hubungan Sosial Antara Petani Jagung Dengan Toke Di Nagari Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan. Temuan penelitiannya adalah mengenai

bagaimana hubungan yang terjadi antara petani dengan toke, serta bagaimana pola interaksi yang terjadi antara petani dengan toke (Peni, 2017).

Dari beberapa penelitian relevan di atas yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan peneliti disini yaitu belum adanya penelitian mengenai *pagang* di kalangan nelayan, akan tetapi penelitian sebelumnya hanya membahas pola interaksi atau hubungan kerja yang terjadi di kalangan petani dan nelayan. Dalam penelitian relevan di atas pertukaran sosial terjadi atas dasar transaksi ekonomi saja sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih mengkaji relasi kerjasama, hubungan saling percaya, antara pemilik bagan dan anak bagan yang membuat anak bagan terikat pekerjaan dengan pemilik bagan, yang menyebabkan anak bagan tidak bisa bekerja dengan pemilik bagan lainnya. Namun hal tersebut itulah yang membuat anak bagan dapat melangsungkan kehidupan mereka. Sedangkan pemilik bagan dapat memperbanyak anggotanya dan mengembangkan usaha bagannya.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih dalam dengan judul penelitian “ *Pagang* Di Kalangan Nelayan Masyarakat Koto Nan Duo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan “.

## **B. Rumusan Masalah**

Fokus penelitian ini adalah untuk menjelaskan *pagang* di kalangan nelayan masyarakat Koto Nan Duo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. *Pagang* yang dilakukan menyebabkan terjadinya pertukaran sosial dalam interaksi antara pemilik bagan dengan anak bagan Koto Nan

Duo. Pertukaran sosial yang terjadi tidak hanya sekedar dalam hubungan ekonomi saja tetapi di dalamnya juga terdapat kesepakatan pekerjaan dan komitmen yang dilakukan antara pemilik bagan dan anak bagan dan apabila melanggar akan ada konsekuensi konsekuensi yang di terima. Yang membuat anak bagan terikat pekerjaan dengan pemilik bagan, sehingga pemilik bagan tidak bisa lagi bekerja dengan pemilik bagan lainnya. Berdasarkan permasalahan diatas maka pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Mengapa pemilik bagan melakukan *pagang* terhadap anak bagan di Nagari Koto Nan Duo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apa saja dampak *pagang* baik itu bagi pemilik bagan maupun bagi anak bagan di Nagari Koto Nan Duo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui mengapa pemilik bagan melakukan *pagang* terhadap anak bagan di Nagari Koto Nan Duo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mengetahui apa saja dampak *pagang* baik itu bagi pemilik bagan maupun bagi anak bagan di Nagari Koto Nan Duo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

### **C. Manfaat Penelitian**

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis berharap agar dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan serta memberikan kontribusi dan memberikan sumbangan pemikiran terhadap keilmuan khususnya sosiologi pedesaan dan sosiologi ekonomi.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi masyarakat luas, yaitu untuk lebih memberikan informasi dan pemahaman yang lebih tentang *pagang* di kalangan nelayan masyarakat Koto Nan Duo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.